

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dipelajari oleh siswa baik itu ditingkat SD,SMP, SMA ataupun dijenjang perkuliahan. Oleh karena itu pengajar harus mengembangkan model pembelajaran (*learning strategies*) yang bisa membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru mereka. Menurut Arends (Ichsan 2013:189) bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik (mahasiswa) agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Berbagai macam model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, salah satunya adalah *reciprocal teaching*. Palinscar dan Brown dalam Hamidah (2017:4) *Reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Dilain sisi Menurut Trianto dalam Rizal (2017:600) *reciprocal teaching* terutama dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerjasama untuk mengajarkan pemahaman bacaan secara mandiri di kelas. Melalui pengajaran terbalik siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri spesifik yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian dan prediksi. Berdsarkan penjelasan dari para ahli maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* bisa membantu siswa untuk bisa belajar secara mandiri, berpikir kreatif dan membatu siswa untuk lebih mudah memahami tentang pelajaran matematika.

SMP Negeri 1 Semau merupakan salah satu sekolah yang berada di Semau selatan. Dalam proses belajar, siswa sering menghadapi kesulitan-kesulitan.

Berdasarkan pengamatan peneliti salah satunya adalah pembelajaran matematika, misalnya kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi yaitu penjabaran rumus, pemahaman tentang penggunaan rumus, mengerjakan soal-soal dan lain sebagainya. Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi, maka mereka membutuhkan model pembelajaran yang bisa memudahkan mereka untuk lebih mudah memahami tentang pembelajaran matematika secara mandiri.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa maka bisa dikatakan bahwa model *Reciprocal Teaching* bisa memudahkan siswa untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang mereka alami pada saat proses belajar berlangsung. Karena model *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran yang bisa membantu siswa untuk belajar secara mandiri sehingga kreativitas berpikir siswa lebih terbuka dan berkembang.

Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan Tahun Pelajaran 2018”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan ulasan pada latar belakang, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan?
3. Adakah pengaruh model *Reciprocal Teaching* pada prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan:

1. Pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan
2. Prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan.

3. Pengaruh model *Reciprocal Teaching* pada prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan

D. Batasan Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. *Reciprocal Teaching* adalah model konstruktivis didasarkan pada prinsip pengajuan pertanyaan, mengajar ketrampilan metakognitif melalui pengajaran dan pemodelan guru untuk memperbaiki kinerja siswa yang memiliki pemahaman rendah.
3. Prestasi belajar adalah besarnya skor yang dicapai siswa setelah mendapat perlakuan selama proses belajar mengajar berlangsung.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu penelitian ini;

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching* untuk mengembangkan pengetahuan siswa khususnya mempelajari matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan kepada guru dalam proses mengajar dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*.
- b. Dapat mempermudah siswa dalam mempelajari matematika dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*.
- c. Dapat membantu para pembaca untuk memahami kegunaan model reciprocal teaching dalam mempelajari matematika.
- d. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi disiplin ilmu dan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti/penulis lain yang hendak melakukan penelitian lanjutan.